

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat anti tuberkulosis pada pasien dewasa dengan kasus tuberkulosis paru BTA positif di RSUD Dr. Moewardi Surakarta selama tahun 2010 sudah sesuai dengan pedoman penggunaan obat yang rasional, artinya ditinjau dari segi tepat diagnosis, tepat indikasi penyakit, tepat obat, tepat dosis dan tepat pasien sudah sesuai dengan standart terapi yang ada di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

Pertama, diharapkan para tenaga medis yang terlibat dalam penanganan pasien tuberkulosis memperhatikan kondisi pasien yang ada di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Kedua, perlu ditingkatkannya sistem dan penulisan kartu *Medical record* yang lebih baik dan teratur

Ketiga, perlu adanya kerja sama yang baik antara dokter dan apoteker untuk mencegah terjadinya pengobatan yang tidak tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1995, Farmakope Indonesia edisi iv, Departemen Kesehatan R.I., Jakarta, 127-130.
- Anonim, 2008, *Informatorium Obat Nasional Indonesia*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 234-240..
- Anonim, 2002. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2002, Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia.
- Anonim, 2007, *Pedoman Penyakit Tuberkulosis dan Penanggulangannya*, cetakan I, Departemen Kesehatan RI, Dierktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman, Jakarta, 21-46.
- Anonim, 2007, *Penyakit Tuberkulosis*. <http://www.infopenyakit.com>, diakses 1 Januari 2012
- Anonim, 2008, Direktorat Bina Penggunaan Obat Rasional, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Anonim, 2008. *TBC*. <http://www.medicastore.com/tbc/>, diakses 1 Januari 2012
- Anonim, 2009. World Health Organisation. Global Tuberculosis Control – Epidemiology, Strategy, Financing. Geneva : WHO 2009.
- Anonim, 2010. World Health Organisation. Global Tuberculosis Control – Epidemiology, Strategy, Financing. Geneva : WHO 2010.
- Muninjaya. 2004. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC: 220-234.
- Aditama. (2002). *Tuberkulosis Paru, Diagnosis, Terapi dan Masalahnya*, Edisi4., Jakarta: IDI
- Anief, M. (1995). *Manajemen Farmasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 10-15.
- Anief, M. (2000). *Ilmu Meracik Obat Teori Dan Praktek*. Cetakan ke-9. Yogyakarta: Gajah Mada University- Press, Halaman 32 – 80.
- Azwar, 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan. Edisi Ketiga. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Crofton, J., Horne, N., dan Miller, F. (2002). *Tuberculosis Klinis*. Penerjemah:

- Muherman Harus. Edisi ke-2. Cetakan Pertama. Jakarta: Widya Medika. Hal. 6, 174, 189.
- Dahlan, Z., 1997, Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis, *Cermin Dunia Kedokteran* No. 115, 8-11.
- Harini, Djanier., 2006, *TBC Bisa Menular Melalui Batuk Berdahak*. <http://www.bkkbn.co.id>, diakses 1 Januari 2012.
- Katzung, 1998 (Katzung, B.G., Payan, D.G. (1998). Obat antiinflamasi nonsteroid; analgesik nonopioid; obat yang digunakan pada gout. Dalam B. G. Katzung, *Farmakologi dasar dan klinik* (6th ed.)(pp.558-582). Jakarta: EGC.)
- Mukty, A., 1990, Terapi Rasional Tuberkulosis Paru, *Cermin Dunia Kedokteran* No.63, 20-21.
- Price, 2006. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Ed : Ke-6. Jakarta: EGC
- Sastramiharja, S., 1997, Penggunaan Obat yang Rasional Di Tempat Pelayanan Kesehatan, *Majalah Kedokteran Indonesia* No.10, 47, 532-536.
- Sandjaja, B., 1992, *Isolas dan Identifikasi Mikrobakteria*, cetakan I, Widya Medika, Jakarta, 2-3, 11-17, 100-102.
- Shulman, S.T., Phaint, J.P., Sommers, H.M., 1994, *Infeksi Mikrobakteria, Dasar Biologis dan Klinis Penyakit Infeksi, diterjemahkan oleh Wahab, S., Edisi IV, cetakan I, Fakultas Kedokteran UGM, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 208-227.*
- Soeparman, Waspadji, Sarwono, 1998, *Ilmu Penyakit Dalam*, Balai Penerbit FK UI., Jakarta
- Soedarmono Soejitno, dkk. 2002.Reformasi Perumahsakitan Indonesia. Jakarta :PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Tan, H.T. dan Rahardja, K., 1991, *Obat-Obat Penting , Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya, Edisi IV, cetakan II, Direktur Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 127-130.*
- Zakaria, K., 2010, Profil Penggunaan Obat Generik Berlogo dan Obat Generik Bermerek Anti Oral Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah

Lampiran 1. Data Pasien dan Perhitungan Dosis

Data Pasien dan Perhitungan Dosis

No	Nama	Berat badan (Kg)	Umur (Th)	Lama Perawatan (Hari)	Gejala awal	Dosis		Tepat					Tidak Tepat					
						Dosis lazim	Dosis tertera di rekam medik	Tepat obat	Tepat dosis	Tepat pasien	Tepat Indikasi	Tepat diagnosa	Tepat Obat	Tepat dosis	Tepat pasien	Tepat Indikasi	Tepat diagnosa	
1	A	62	21	6	Batuk, tenggorokan gatal, nafsu makan berkurang, sputum putih kental	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid : 1500mg/hari Ethambutol : 1000mg	√	√	√	√	√						
2	B	74	43	14	Sesak nafas, keringat dingin	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg INH : 400 mg Pirazinamid : 1500 mg Ethambutol : 1000 mg	√	√	√	√	√						
3	C	53	42	31	Sesak nafas, badan menggigil, mual dan muntah	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg INH : 300 mg Pirazinamid : 750 mg Ethambutol : 750 mg	√		√	√	√		√				

4	D	49	38	18	Batuk berdahak, sesak nafas, muntah	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
5	E	50	39	9	Batuk berdahak, sesak nafas, mual dan muntah, nafsu makan berkurang	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 350 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
6	F	71	46	4	Batuk darah, sesak nafas	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000mg/hari	√	√	√	√	√						
7	G	48	43	9	Sesak pada dada kiri, tenggorokan gatal	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 /hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
8	H	57	52	5	Batuk, pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid:	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hri Pirazinamid :	√	√	√	√	√						

						2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari											
9	I	49	38	4	Batuk, mual, sesak nafas, keringat dingin	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
10	J	65	44	8	Batuk berdahak, sesak nafas, berlendir, pandangan kabur	Rifampisin: 600 mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid: 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√	√	√	√	√						
11	K	53	25	17	Batu berdahak, sesak nafas, demam, dahk putik kehijauan	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 150 mg/hari Pirazinamid : 750 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√		√	√	√		√				
12	L	56	53	4	Batuk, sesak disertai keringat dingin	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 150 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√		√	√	√		√				
13	M	64	27	2	Batuk berdahak, sesak nafas, asma, nyeri dada	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari	√	√	√	√	√						

						Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari											
14	N	50	29	5	Batuk, pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 500 mg/hari	√		√	√	√		√				
15	O	69	50	8	Batuk berdarah, sesak nafas, lemas, asma, nyeri dada	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√	√	√	√	√						
16	P	58	52	8	Batuk, sesak, nyeri di dada kiri, demam	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 400 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√		√	√	√		√				
17	Q	60	55	6	Batuk berdahak, sesak nafas, nafsu makan berkurang	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√		√				

18	R	56	79	4	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 700 mg/hari Pirazinamid : 700 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√		√	√	√	√					
19	S	73	35	6	Sesak, batuk malam hari, dahak putih kental	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√	√	√	√	√						
20	T	51	51	33	Batuk, sesak, nyeri dada, demam	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750mg/hari	√	√	√	√	√						
21	U	66	51	14	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√	√	√	√	√						
22	V	55	33	30	Batu berdahak, sesak nafas, demam, dahk putik kehijauan	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari	√		√	√	√		√				

						Ethambutol: 1x750mg/hari	Ethambutol : 1000 mg/hari											
23	W	59	28	5	Batuk berdarah, sesak nafas, lemas, asma, nyeri dada	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 350 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
24	X	55	31	1	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 150 mg/hari Pirazinamid : 750 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√		√	√	√		√				
25	Y	48	45	15	Batuk, sesak nafas, demam, mual muntah	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
26	Z	59	52	10	Batuk, sesak, nyeri dada kiri, demam	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
27	AA	54	60	12	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH :	Rifampisin : 300 mg/hari INH :	√	√	√	√	√						

						300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari											
28	AB	55	37	9	Batuk, sesak, demam	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 200 mg/hari Pirazinamid : 500 mg/hari Ethambutol : 500 mg/hari	√		√	√	√		√				
29	AC	58	40	4	Batuk, sesak, demam, lemas, asma, nyeri dada	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
30	AD	49	31	14	Batuk, pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
31	AE	65	22	7	Batuk, sesak., demam, nyeri, dahak putih kehijauan	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√	√	√	√	√						

32	AF	49	25	17	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 350 mg/hari Pirazinamid : 750 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√		√	√	√	√					
33	AG	51	55	24	Batuk, sesak nafas	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
34	AH	53	57	8	Batuk, demam, mual, dahak putih	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
35	AI	49	39	3	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 750 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√		√	√	√		√				
36	AJ	66	71	17	Batuk darah, sesak, demam	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari	√	√	√	√	√						

						Ethambutol: 2x500mg/hari	Ethambutol : 1000 mg/hari											
37	AK	58	53	10	Batuk, sesak, nyeri dada, demam, lemas, dahak putih kehijauan	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
38	AL	49	23	7	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√		√	√	√		√				
39	AM	58	22	3	Batuk, demam, mual, dahak putih	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√		√	√	√		√				
40	AN	60	47	7	Batuk, sesak, demam, lemas, asma, nyeri dada	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
41	AO	54	33	25	Batuk, sesak, demam	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari	√	√	√	√	√						

						Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari											
42	AP	51	44	7	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
43	AQ	70	55	8	Sesak, batuk malam hari, dahak putih kental	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√	√	√	√	√						
44	AR	59	38	18	Batuk, mual, sesak nafas, keringat dingin	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√	√	√	√	√						
45	AS	50	56	3	Batuk, tenggorokan gatal, nafsu makan berkurang, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√		√	√	√		√				
46	AT	68	75	3	Batuk berdarah, sesak nafas, lemas, asma,	Rifampisin: 600mg/hari INH :	Rifampisin : 600 mg/hari INH :	√	√	√	√	√						

					nyeri dada	400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari											
47	AU	53	57	14	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√		√	√	√		√				
48	AV	48	29	8	Batuk, demam, mual, dahak putih	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 300 mg/hari INH : 150 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750 mg/hari	√		√	√	√		√				
49	AW	63	41	6	Batuk, sesak, nyeri dada, demam, lemas, dahak putih kehijauan	Rifampisin: 600mg/hari INH : 400mg/hari Pirazinamid: 3x500mg/hari Ethambutol: 2x500mg/hari	Rifampisin : 600 mg/hari INH : 400 mg/hari Pirazinamid : 1500 mg/hari Ethambutol : 1000 mg/hari	√	√	√	√	√		√				
50	AX	55	41	15	Batuk pilek, sesak nafas, sputum putih kental	Rifampisin: 300-450mg/hari INH : 300-400mg/hari Pirazinamid: 2x500mg/hari Ethambutol: 1x750mg/hari	Rifampisin : 450 mg/hari INH : 300 mg/hari Pirazinamid : 1000 mg/hari Ethambutol : 750mg/hari	√	√	√	√	√						

Lampiran 2. Pembuktian Hipotesis Penelitian

Langkah-langkah proses pembuktian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis Statistik

H_0 = Penggunaan obat anti tuberkulosis pada pasien dewasa dengan kasus tuberkulosis paru BTA positif di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tidak tepat.

H_1 = Penggunaan obat anti tuberkulosis pada pasien dewasa dengan kasus tuberkulosis paru BTA positif di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta sudah tepat.

b. Menentukan Taraf Signifikansi

Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan χ^2 hasil pengamatan

Faktor	Penggunaan obat				Jumlah	
	Tepat		Tidak tepat			
Tepat obat	50	a	0	b	50	a+b
Tepat dosis	32	c	18	d	50	c+d
Tepat pasien	50	e	0	f	50	e+f
Tepat indikasi	50	g	0	h	50	g+h
Tepat diagnosa	50	i	0	j	50	i+j
Jumlah	232	a+c+e+g+i	18	b+d+f+h+j	250	N

Sumber : Data Sekunder (yang telah diolah)

$$N = a+b+c+d+e+f+g+h$$

$$\begin{aligned}
\chi^2 &= \frac{N}{a+b} \left[\frac{a^2}{a+c+e+g+i} + \frac{b^2}{b+d+f+h+j} \right] + \frac{N}{c+d} \left[\frac{c^2}{a+c+e+g+i} + \right. \\
&\quad \left. \frac{d^2}{b+d+f+h+j} \right] + \frac{N}{e+f} \left[\frac{e^2}{a+c+e+g+i} + \frac{f^2}{b+d+f+h+j} \right] + \frac{N}{g+h} \\
&\quad \left[\frac{g^2}{a+c+e+g+i} + \frac{h^2}{b+d+f+h+j} \right] + \frac{N}{i+j} \left[\frac{i^2}{a+c+e+g+i} + \frac{j^2}{b+d+f+h+j} \right] - N \\
&= \frac{250}{50} \left[\frac{50^2}{232} + \frac{0^2}{18} \right] + \frac{250}{50} \left[\frac{32^2}{232} + \frac{18^2}{18} \right] + \frac{250}{50} \left[\frac{50^2}{232} + \frac{0^2}{18} \right] + \frac{250}{50} \\
&\quad \left[\frac{50^2}{232} + \frac{0^2}{18} \right] + \frac{250}{50} \left[\frac{50^2}{232} + \frac{0^2}{18} \right] - 250 \\
&= 4 \cdot \left[\frac{2500}{232} \right] + 4 \cdot \left[\frac{1024}{232} + 18 \right] + 4 \cdot \left[\frac{2500}{232} \right] + 4 \cdot \left[\frac{2500}{232} \right] + 4 \cdot \\
&\quad \left[\frac{2500}{232} \right] - 250 \\
&= 4 \cdot [10,775] + 4 \cdot [22,41] + 4 \cdot [10,775] + 4 \cdot [10,775] + 4 \cdot \\
&\quad [10,775] - 250 \\
&= 43,1 + 89,64 + 43,1 + 43,1 + 43,1 - 250 \\
&= 12,04
\end{aligned}$$

d. Kriteria Uji

H_0 diterima apabila nilai signifikansi uji (χ^2) lebih kecil dari nilai kritik Chi kuadrat.

Pada tabel nilai kritik didapat nilai kritik untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas (db) sebesar 5,99.

$$\Leftrightarrow 12,04 > 5,99$$

e. Kesimpulan

Penggunaan obat anti tuberkulosis pada pasien dewasa dengan kasus tuberkulosis paru BTA positif di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta sudah tepat.

Lampiran 3. Hasil Uji Kontingensi Chi-Square 5 x 2

HASIL UJI KONTINGENSI CHI-SQUARE 5 X 2

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PenggunaanObat * Rasionalitas	250	100.0%	0	0.0%	250	100.0%

PenggunaanObat * Rasionalitas Crosstabulation

Count

		Rasionalitas		Total
		tepat	tidak tepat	
PenggunaanObat	tepat obat	50	0	50
	tepat dosis	32	18	50
	tepat pasien	50	0	50
	tepat indikasi	50	0	50
	tepat diagnosa	50	0	50
Total		232	18	250

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	77.586 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	64.049	4	.000
Linear-by-Linear Association	9.659	1	.002
N of Valid Cases	250		

a. 5 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.60.

INTERPRETASI HASIL UJI

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PenggunaanObat * Rasionalitas	250	100.0%	0	0.0%	250	100.0%

Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah data yang dianalisis adalah sebanyak 250 data. Dua ratus data ini berasal dari 50 pasien yang datanya tertulis dalam *Medical record*, namun karena komponen penggunaan obat rasional yang dijadikan variabel penelitian ada empat, yaitu : tepat obat, tepat dosis, tepat pasien, tepat indikasi dan tepat diagnosa, maka data yang dianalisis menjadi $5 \times 50 = 250$ data. Kedua ratus lima puluh data yang dianalisis diatas semuanya valid (100%) dan tidak ada data yang hilang (*missing*) (0%)

PenggunaanObat * Rasionalitas Crosstabulation

Count		Rasionalitas		Total
		tepat	tidak tepat	
PenggunaanObat	tepat obat	50	0	50
	tepat dosis	32	18	50
	tepat pasien	50	0	50
	tepat indikasi	50	0	50
	tepat diagnosa	50	0	50
Total		232	18	250

Tabel PenggunaanObat * Rasionalitas Crosstabulation diatas menjelaskan bahwa penggunaan obat ditinjau dari ketepatan obat, dari 50 data

yang dianalisis, kesemuanya menunjukkan penggunaan obat yang tepat. Penggunaan obat ditinjau dari ketepatan dosis, dari 50 data yang dianalisis, 32 data menunjukkan penggunaan obat yang tepat dan 18 data menunjukkan penggunaan obat yang tidak tepat. Penggunaan obat ditinjau dari ketepatan pasien, dari 50 data yang dianalisis, kesemuanya menunjukkan penggunaan obat yang tepat. Penggunaan obat ditinjau dari ketepatan indikasi, dari 50 data yang dianalisis, kesemuanya menunjukkan penggunaan obat yang tepat. Penggunaan obat ditinjau dari ketepatan diagnosa, 50 data yang dianalisis kesemuanya menunjukkan penggunaan obat yang tepat.

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	77.586 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	64.049	4	.000
Linear-by-Linear Association	9.659	1	.002
N of Valid Cases	250		

a. 5 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.60.

Tabel Chi-Square Test diatas menyajikan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji kontingensi Chi-Square 5 x 2. Terlihat nilai χ^2_{hitung} (Person Chi-Square) sebesar 77.586. Kriteria uji yang dipakai adalah jika nilai Asymp. Sig. lebih besar maka H_0 ditolak (H_1 diterima). Dari tabel diatas terlihat nilai Asymp. Sig sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jadi penggunaan obat anti tuberkulosis baru BTA positif pada pasien dewasa di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta sudah rasional.